

RINGKASAN

Penelitian ini berlatar belakang pola konsumsi pangan masyarakat yang belum mencapai standar pemenuhan kebutuhan minimal untuk beraktifitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) terhadap skor Pola Pangan Harapan (PPH), konsumsi energi dan pengeluaran bahan pangan rumah tangga di Kabupaten Banjarnegara. Data primer bersumber dari kelompok penerima manfaat KRPL dan non KRPL. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Banjarnegara. Alat analisis yang digunakan yaitu uji beda antara kelompok penerima manfaat KRPL dan kelompok non penerima manfaat KRPL.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor PPH, konsumsi energi, dan pengeluaran bahan pangan yang signifikan antara kelompok KRPL dan non KRPL. Skor bahwa PPH kelompok KRPL lebih tinggi dari non KRPL. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsumsi kelompok KRPL lebih beragam dan bergizi seimbang. Konsumsi energi kelompok KRPL lebih tinggi dari kelompok non KRPL, sehingga kecukupan energi kelompok KRPL lebih mendekati angka kecukupan energi. Sedangkan pengeluaran bahan pangan kelompok KRPL lebih rendah dari kelompok non KRPL karena terdapat penghematan belanja bahan pangan. Dengan demikian, Program KRPL berdampak pada peningkatan skor PPH, konsumsi energi dan penghematan pengeluaran bahan pangan rumah tangga. Implikasi dari kesimpulan di atas adalah dalam upaya meningkatkan skor PPH, konsumsi energi dan konsumsi protein serta menghemat pengeluaran bahan pangan rumah tangga, dapat dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan yang dapat meningkatkan ketersediaan pangan secara mandiri. Implikasi dari kesimpulan di atas adalah dalam upaya meningkatkan skor PPH, konsumsi energi, serta menghemat pengeluaran bahan pangan rumah tangga, dapat dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan yang dapat meningkatkan ketersediaan pangan secara mandiri.

Kata kunci : Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), konsumsi energi, pengeluaran bahan pangan, skor PPH

SUMMARY

The study is based on the patterns of food consumption in the community that has not reached the minimum nutritional standard for activities. This study aimed to determine the impact of the Sustainable Food House Area (KRPL) Program on DDP score, energy consumption and household foodstuff expenditure in Banjarnegara Regency. Primary data were obtained from the KRPL beneficiaries and non-KRPL. Secondary data were obtained from Food Security Agency of the Ministry of Agriculture, the Central Java Province Food Security Department and the Banjarnegara Regency Food Security Department. The analytical tool used t-test between the KRPL beneficiary group and the non-KRPL beneficiary group.

The analysis result indicated that there were significant differences in DDP scores, protein consumption and foodstuff expenditure between the KRPL and non-KRPL groups. DDP score of KRPL group was higher than non-KRPL group. This indicated that consumption of the KRPL group was more diverse and nutritionally balanced. The energy consumption of the KRPL group was higher than the non-KRPL group, so that the energy adequacy of the KRPL group was closer to the recommended dietary allowance. The foodstuff expenditure in the KRPL group was lower than the non-KRPL group because there were savings on the foodstuff expenditure. Thus, the KRPL Program has an impact on increasing DDP scores, energy consumption and savings on household food expenditure. The implication of the conclusion is that in an effort to increase DDP score, energy consumption, protein consumption and to save household foodstuff expenditure, it can be implemented through optimizing the use of the yard which can increase food availability independently.

Keywords : Sustainable Food House Area (KRPL), energy consumption, protein consumption, foodstuff expenditure, DDP score.